

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu upaya yang dilakukan manusia untuk mendidik dirinya sendiri. Pendidikan diciptakan untuk meningkatkan pengetahuan karena memberikan kontribusi bagi pengembangan Pancasila dan moralitas pada generasi muda bangsa. Pendidikan juga digunakan sebagai pengembangan serta memelihara kepribadian yang sejalan dengan nilai-nilai masyarakat dan budaya sekitar. Salah satu bagian penting dari suatu sistem pendidikan itu sendiri adalah adanya kurikulum Pendidikan.

Kurikulum sendiri merupakan perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman pembelajaran. Di Indonesia saat ini telah mengalami banyak perubahan kurikulum seperti 1) Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) Tahun 2004, 2) Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006, 3) Kurikulum 2013 (K-13), dan 4) Kurikulum Merdeka. Sedangkan kurikulum yang diterapkan di Indonesia saat ini adalah Kurikulum Merdeka. Kurikulum ini memiliki pembelajaran spesifik yang mata pelajaran akan dipisah sesuai dengan kategorinya. Kurikulum Merdeka memiliki keunikan dari kurikulum lain yang mata pelajarannya dibuat untuk menguatkan kompetensi. Dalam kurikulum merdeka ini, peserta didik diberikan materi secara spesifik, salah satunya mata pelajaran IPAS.

Pembelajaran IPAS sendiri ialah pembelajaran yang berisi ilmu alam dan ilmu sosial. Melalui pembelajaran IPAS peserta didik diharapkan dapat meningkatkan rasa ingin tahu peserta didik tentang segala fenomena-fenomena

yang ada disekitarnya. Saat ini kejadian alam dan sosial banyak yang berubah seiring perkembangan teknologi (Lilis Suryana dkk., 2023). Sebagai bahan pembahasan yang mengandung muatan alam dan sosial. Beberapa perangkat pembelajaran dapat digunakan untuk mendukung materi ini, salah satunya adalah Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD).

LKPD merupakan lembar tugas peserta didik yang digunakan untuk memantau kegiatan pembelajaran agar peserta didik mengetahui tingkat pemahaman konsep dan juga materi yang diberikan oleh guru. LKPD ini disusun sesuai kebutuhan peserta didik agar pembelajaran terlaksana secara terarah dan terstruktur. Melalui LKPD peserta didik dapat mengamati, bereksperimen dan bekerja sama dengan peserta didik lainnya. Dengan demikian, peserta didik dapat mengetahui proses yang dilakukan oleh makhluk hidup, baik alam maupun sosial.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal di SDN Sumberejo I kelas 4 Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan ditemukan permasalahan terkait LKPD pembelajaran IPAS. Guru dikelas tersebut hanya menggunakan buku paket dan LKS yang diterbitkan oleh CV Graha Pustaka ditulis oleh N, Rista dkk. Adapun LKS yang digunakan hanya berisikan materi dan soal tanpa ada kegiatan yang dapat menunjang pembelajaran tersebut. Guru hanya menggunakan metode pembelajaran ceramah kemudian memberikan soal dan tugas untuk peserta didik. Guru belum menggunakan model pembelajaran yang digunakan oleh kurikulum merdeka. Selain itu, ditemukan bahwa guru kurang memanfaatkan teknologi selama pembelajaran sehingga pembelajaran yang dilaksanakan dikelas bersifat monoton meskipun peserta didik sudah mengenal teknologi. Hal tersebut menyebabkan peserta didik mengalami kebosanan dan penurunan minat belajar

pada pembelajaran IPAS itu sendiri.

Peserta didik kelas 4 di SDN Sumberejo 1 merupakan peserta didik yang kurang aktif, dalam kegiatan pembelajaran IPAS. Peserta didik juga kurang antusias ketika melakukan presentasi atau menjawab pertanyaan dari guru. Selain itu mereka juga kurang aktif saat melakukan kerjasama dengan kelompok. Ketika pembelajaran dilengkapi dengan bahan ajar serta diselingi dengan game peserta didik akan menjadi lebih bersemangat mengikuti pembelajaran dan menjadi lebih memahami pembelajaran. Peserta didik senang apabila diberikan bahan ajar atau LKPD dengan tampilan yang menarik serta memanfaatkan teknologi yang belum terdapat dalam buku cetak.

Selama pembelajaran IPAS peserta didik tidak memiliki kegiatan yang dapat menunjang pemahaman materi fotosintesis pada tumbuhan sehingga peserta didik mengalami kesulitan dalam mendeskripsikan rumus proses fotosintesis secara abstrak. Peserta didik juga mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi komponen-komponen dalam proses fotosintesis. Selain itu, ditemukan adanya permasalahan lain yaitu penurunan nilai KKM peserta didik pada pembelajaran IPAS. Dari 26 peserta didik ditemukan hanya ada 16 peserta didik yang memperoleh nilai 70, sementara 10 peserta didik lainnya memperoleh nilai 50-65. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat penurunan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran IPAS.

Berbagai peneliti terdahulu tentang LKPD, peneliti merujuk penelitian yang relevan (Sari dkk., 2022) berjudul "Pengembangan E-LKPD Berbasis Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Kemampuan Higher Order Thinking Skill (HOTS) pada Pembelajaran IPA" tentang pengembangan LKPD

untuk meningkatkan kemampuan HOTS pada pembelajaran IPA SMP, melalui latar belakang masalah tentang rendahnya kemampuan HOTS disebabkan karena bahan ajar berupa LKPD yang digunakan oleh guru tidak dapat memicu peserta didik untuk berpikir tingkat tinggi serta penggunaannya yang berbentuk cetak kurang efektif untuk diterapkan pada peserta didik. Dari pemaparan penelitian terdahulu ini menunjukkan adanya peningkatan dari kemampuan peserta didik dengan mengembangkan E-LKPD melalui uji pretest dan posttest yang dilakukan pada peserta didik sehingga peneliti berupaya mengembangkan sebuah E-LKPD yang telah sesuai dengan materi pada Kurikulum Merdeka.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan penulis, melakukan penelitian terkait pengembangan LKPD. Adapun LKPD yang dikembangkan adalah **“Pengembangan LKPD Qr Code IPA pada materi Tumbuhan Sumber Kehidupan Di Bumi mata pelajaran IPAS kelas 4SD”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan, rumusan masalah penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana Pengembangan *LKPD Qr Code IPA* pada materi Tumbuhan Sumber Kehidupan Di Bumi pada mata pelajaran IPAS kelas 4 SD?
2. Bagaimana efektivitas bahan ajar *LKPD Qr Code IPA* pada materi Tumbuhan Sumber Kehidupan Di Bumi pada mata pelajaran IPAS kelas 4 SD?

C. Tujuan Penelitian Dan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk menghasilkan produk berupa *LKPD Qr Code IPA* pada materi

Tumbuhan Sumber Kehidupan Di Bumi pada mata pelajaran IPAS kelas 4 SD.

2. Untuk mengetahui efektivitas bahan ajar *LKPD Qr Code IPA* pada materi Tumbuhan Sumber Kehidupan Di Bumi pada mata pelajaran IPAS kelas 4 SD.

D. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Spesifikasi produk adalah pemberian gambaran tentang karakteristik sebuah produk yang akan dikembangkan. Adapun spesifikasi produk dari pengembangan LKPD pada materi IPAS Sekolah Dasar untuk kelas 4 yang diharapkan sebagai berikut :

1. Konten (Isi)

Mata Pelajaran dalam LKPD adalah IPAS dengan materi Tumbuhan, Sumber Kehidupan di Bumi, ada beberapa tujuan pembelajaran yaitu:

- a. Mendeskripsikan proses fotosintesis dan mengaitkan pentingnya proses ini bagi makhluk hidup.
- b. Mengidentifikasi fungsi dari fotosintesis yang dilakukan oleh tumbuhan.
- c. Membuat simulasi menggunakan bagan/alat bantu sederhana tentang fotosintesis
- d. LKPD ini akan dilengkapi materi singkat, petunjuk penggunaan, dan kegiatan peserta didik yang didalamnya memuat gambar untuk mematangkan konsep.
- e. LKPD ini juga dilengkapi dengan Capaian Pembelajaran, Tujuan Pembelajaran dan Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran

Berikut ini merupakan Capaian Pembelajaran, Tujuan Pembelajaran dan Indikator Pembelajaran :

Tabel 1. 1 Capaian Pembelajaran

Elemen	Capaian Pembelajaran
Pemahaman IPAS (Sains Dan Sosial)	Pada Fase B peserta didik mengidentifikasi keterkaitan antara pengetahuan- pengetahuan yang baru saja diperoleh serta mencari tahu bagaimana konsep- konsep Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial berkaitan satu sama lain yang ada di lingkungan sekitar dalam kehidupan sehari-hari. Penguasaan peserta didik terhadap materi yang sedang dipelajari ditunjukkan dengan menyelesaikan tantangan yang dihadapi dalam kehidupan sehari- hari. Selanjutnya peserta didik mengusulkan ide/ menalar, melakukan investigasi penyelidikan/ percobaan, mengomunikasikan, menyimpulkan, merefleksikan, mengaplikasikan dan melakukan tindak lanjut dari proses inkuiri yang sudah dilakukannya.

Tabel 1. 2 Tujuan Pembelajaran dan Indikator

Tujuan Pembelajaran	Indikator
Mengidentifikasi bagian tubuh tumbuhan dan mendeskripsikan fungsinya. Mendeskripsikan proses fotosintesis dan mengaitkan pentingnya proses fotosintesis bagi makhluk hidup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bisa mengidentifikasi bagian-bagian tubuh dari tumbuhan. 2. Peserta didik dapat mengklasifikasikan bagian-bagian tubuh tumbuhan dan ciri-cirinya 3. Peserta didik dapat menentukan fungsi dari masing-masing bagian tubuh tumbuhan. 4. Peserta didik dapat menentukan kebutuhan tumbuhan untuk melakukan proses fotosintesis serta hasil dari fotosintesis 5. Peserta didik dapat memahami dampak proses fotosintesis dan mengaitkan dengan pentingnya menjaga tumbuhan di Bumi. 6. Peserta didik dapat mengaitkan proses fotosintesis dengan makhluk hidup lain

B. Konstruk



Gambar 1. 1 Tampilan LKPD

- a. Pembuatan LKPD ini menggunakan Corel Draw, dan Microsoft Word
- b. LKPD ini dikembangkan dalam bentuk buku
- c. Isi dari LKPD ini menampilkan :
 1. Cover
 2. Petunjuk Kegiatan
 3. Kegiatan Peserta didik
 4. Penutup
- f. Warna yang digunakan menyesuaikan gambar
- e. Ukuran font yang digunakan 12, 14, 16, 26 dan 28
- f. Jenis font yang digunakan *Arial, Times New Roman, Comic Sans MS*

E. Pentingnya Penelitian Dan Pengembangan

Penelitian pengembangan ini memiliki pokok point penting bagi setiap pihak-pihak berikut :

1. Bagi peserta didik

Pengembangan LKPD pada materi IPAS kelas 4 SD ini dilakukan sebagai upaya agar tercapainya tujuan pembelajaran yang efektif dan memudahkan peserta didik dalam memahami konsep-konsep dalam materi IPAS dalam belajar.

2. Bagi guru

Penelitian pengembangan LKPD ini dapat dijadikan pedoman guru agar dapat membantu dalam mengelola pembelajaran agar penyampaian materi bisa lebih mudah dan menarik khususnya pada mata pelajaran IPAS.

3. Bagi kepala sekolah

Penelitian pengembangan dijadikan sebagai masukan bagi kepala sekolah akan pentingnya pembelajaran dengan menggunakan LKPD yang menarik dalam sebuah pembelajaran.

4. Bagi peneliti

Sebagai masukan pengetahuan dan wawasan serta dapat mempersiapkan diri untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional dalam bidang Pendidikan. Sedangkan, bagi peneliti lain penelitian pengembangan ini dapat digunakan sebagai referensi peneliti lain dalam mengembangkan suatu LKPD sesuai dengan permasalahan yang ada pada sekolah tertentu.

F. Asumsi Keterbatasan Penelitian Dan Pengembangan

1. Asumsi Penelitian dan Pengembangan

Asumsi penelitian dan pengembangan LKPD pada pembelajaran IPAS pada materi ilmu alam dan ilmu sosial dikelas 4 Sekolah Dasar, dapat diamsusikan bahwa:

- a. Peserta didik memahami teknologi dan dapat mengoperasikan HP
- b. Peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran IPAS
- c. Kurangnya penggunaan LKPD sebagai bahan ajar yang sesuai dengan permasalahan dan kebutuhan peserta didik kelas 4 Sekolah Dasar

2. Keterbatasan Penelitian Dan Pengembangan

Keterbatasan pengembangan LKPD pada pembelajaran IPAS materi ilmu alam dan ilmu sosial dikelas 4 Sekolah Dasar adalah sebagai berikut :

- a. LKPD ini dikembangkan hanya untuk peserta didik kelas 4 sekolah dasar
- b. Pengembangan LKPD ini hanya terfokus dan terbatas pada materi

Tumbuhan Sumber Kehidupan Di Bumi mata pelajaran IPAS kelas 4 sekolah dasar

G. Definisi Operasional

Istilah-istilah yang perlu didefinisikan pada penelitian dan pengembangan ini sebagai berikut:

1. Pengembangan adalah proses yang dilakukan untuk membuat desain produk yang spesifik berupa wujud fisik.
2. LKPD adalah Lembar kegiatan Peserta Didik yang memuat kegiatan-kegiatan dengan tujuan membantu peserta didik dalam memahami konsep dari sebuah materi yang dijelaskan oleh guru.
3. IPAS adalah gabungan antara dua mata pelajaran antara mata pelajaran yaitu ilmu pengetahuan alam dan ilmu pengetahuan sosial.
4. Qr Code adalah teknik yang mengubah data tertulis menjadi kode-kode 2 dimensi yang tercetak kedalam suatu media yang lebih ringkas.